

Pengaruh budaya modern terhadap agama: konteks agama

Tania Tiara Nurselly

program studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;

Email: tanianurselly@gmail.com

Kata Kunci:

Agama; Budaya;

Keberagaman.

Perkembangan, konteks,
indonesia

Keywords:

Religion; Culture; Diversity.

Development, context,

indonesia

ABSTRAK

Indonesia adalah negara besar yang memiliki beraneka ragam kebudayaan. Praktik keagamaan di Indonesia dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yaitu dipengaruhi oleh budaya. Budaya memiliki peran besar dalam berkembangnya nilai-nilai agama yang ada di Indonesia, begitupun sebaliknya. Agama memiliki peran dalam berkembangnya suatu Budaya. Tulisan ini ditujukan untuk menunjukkan bahwa agama dengan budaya memiliki hubungan yang sangat erat. Keduanya memiliki keterkaitan yang sulit untuk dipisahkan. Peneliti menggunakan metode studi literatur dalam penelitian ini, sehingga peneliti menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan menggunakan data deskriptif. Hasil akhir dari penelitian ini yakni orang yang belum menyadari bahwa agama dengan budaya itu memiliki keterkaitan, akan mengetahui bahwa hal tersebut itu tidak dapat dipisahkan. Dan juga dalam agama terdapat nilai-nilai budaya, begitupun dalam agama terselip nilai-nilai budaya.

ABSTRACT

Indonesia is a large country that has a variety of cultures. Cultural diversity in Indonesia is influenced by many factors, one of which is influenced by religion. Religion has a big role in the development of culture in Indonesia, and vice versa. Culture has a role in the development of a religion. This paper is intended to show that religion and culture have a very close relationship. The two have a connection that is difficult to separate. The researcher uses the literature study method in this study, so the researcher uses a qualitative method, namely by using descriptive data. The end result of this study is that people who do not realize that religion and culture are related will know that it cannot be separated. And also in culture there are religious values, as well as in religion there are cultural values.

Pendahuluan

Budaya modern merupakan budaya yang saat ini sedang berkembang karena perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat. Dalam budaya modern terdapat nilai-nilai budaya barat yang masuk. Masuknya budaya barat di Indonesia menyebabkan perubahan yang signifikan terhadap budaya asli yang ada di Indonesia. Budaya barat masuk ke Indonesia bagitu pesat, hingga banyak orang Indonesia yang semakin lama semakin lupa akan budaya asli yang dimiliki oleh negara Indonesia. Budaya modern tidak hanya mempengaruhi perubahan budaya asli milik Indonesia, tetapi juga mempengaruhi nilai-nilai yang ada dalam suatu agama. Berkembangnya budaya di Indonesia membuat budaya agama yang dimiliki Indonesia berubah. Perubahan budaya yang signifikan juga membuat perubahan terhadap perilaku antar manusia. Tidak hanya perubahan antar manusia yang terlihat, tetapi juga perubahan terhadap hubungan antar individu dengan Tuhan. Budaya modern banyak mempengaruhi keberlangsungan hidup setiap individu ataupun kelompok. Tidak hanya keberlangsungan hidup yang terpengaruh oleh budaya modern, tetapi juga nilai-nilai agama yang ada dalam suatu



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

agama tersebut. Dalam artikel ini panulis membahas mengenai perubahan yang ada dalam suatu agama karena terpengaruh oleh budaya modern.

Pembahasan

Budaya menurut Bahasa Indonesia berasal dari kata budaya atau dalam bahasa Inggris “culture” yang memiliki arti “mengolah” atau “mengerjakan” sesuatu yang berkaitan dengan alam (Budaya et al., n.d.). Budaya atau kebudayaan berasal dari kata Sansekerta yaitu “buddhayah”, bentuk jamak dari “buddhi” (pikiran atau akal), yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Dalam bahasa Inggris disebut “culture” yang berasal dari bahasa Latin “colere” Artinya mengerjakan atau mengolah juga dapat diartikan sebagai pengelolaan lahan atau pertanian. Kata budaya sering diterjemahkan sebagai “kultur” dalam bahasa Indonesia. Budaya didefinisikan sebagai cara hidup orang yang dipindahkan dari generasi ke generasi melalui berbagai proses pembelajaran untuk menciptakan cara hidup tertentu yang paling cocok dengan lingkungannya. Budaya adalah pola asumsi dasar bersama yang dipelajari suatu kelompok melalui pemecahan masalah, adaptasi eksternal, dan integrasi internal. Sekelompok orang terorganisir yang memiliki tujuan, keyakinan, dan nilai yang sama dan dampaknya terhadap motivasi dapat diukur (Iryani, 2018).

Sistem budaya merupakan sistem atau satuan yang merupakan hasil dari satuan kompleksitas yang diciptakan oleh manusia dalam masyarakat, untuk memenuhi kebutuhan hidup dan lingkungannya, serta untuk mengembangkan apa yang dilakukan manusia melalui pewarisan, pengajaran, pendidikan, dan pembiasaan yang berkelanjutan. Masyarakat manusia memiliki warisan genetik yang berbeda dari jenis makhluk hidup lainnya. Warisan genetik manusia memberikan kemampuan untuk mengembangkan warisan budaya yang sangat beragam, yang pada mulanya mencakup aspek sosial dan budaya, yang selanjutnya membentuk sistem sosial budaya bagi kelangsungan dan perkembangan kehidupannya. Sehingga dapat dikatakan bahwa sistem sosial budaya merupakan sistem paduan dari sistem sosial dan sistem budaya sehingga menjadi suatu sistem kemasyarakatan yang meliputi hubungan-hubungan sosial yang dengan manusia dalam masyarakat menghasilkan dan mengembangkan unsur-unsur budaya, untuk memenuhi kebutuhan sosial dan budaya (Kistanto, 2011).

Budaya dengan seiring berjalanannya waktu akan terus berkembang mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih. Budaya modern merupakan hasil dari kemajuan IPTEK. Dalam budaya Indonesia sudah dimasuki oleh budaya barat yang artinya budaya di Indonesia pasti akan berkembang menuju budaya modern dan saat ini budaya Indonesia sudah berkembang menjadi budaya modern. Dimana budaya modern ini banyak sekali membawa perubahan yang sangat terlihat. Perubahan yang ditimbulkan akibat perkembangan suatu budaya yakni salah satunya adalah nilai-nilai yang terkandung dalam suatu agama. Budaya modern juga termasuk dari beberapa tantangan yang akan dialami oleh agama (Solihah, 2019). Agama Islam bukanlah agama yang tidak memperbolehkan umatnya untuk ikut berkembang dengan seiring berjalanannya waktu. Islam merupakan agama yang terbuka dan menerima perkembangan budaya yang terjadi saat ini. Umat Muslim menerima dan menyesuaikan diri dengan adanya perubahan budaya yang tengah terjadi di Indonesia. Tetapi, umat Islam tidak lupa bahwasannya setiap individu Muslim sudah diberi bekal akal dan ilmu

untuk dapat membedakan yang baik dan yang buruk, yang dapat diikuti dengan yang tidak dapat diikuti untuk agama dan dirinya.

Bekal berupa akal yang diberi Allah kepada semua individu, mengharuskan mereka untuk merawat dan mengasahnya. Akal manusia juga pastinya dapat menangkap informasi-informasi yang beredar diluaran sana, tidak hanya itu akal juga dapat menambah wawasan setiap individu, serta dapat membuka pola pikir yang baru dan baik. Untuk mendapatkan hal tersebut Pendidikan juga memiliki peran yang penting. Pendidikan yang diterima oleh setiap individu mempengaruhi pola pikir, sudut pandang, dan pola hidup setiap manusia. Jika individu tersebut mendapatkan Pendidikan yang baik maka pola pikirnya akan ikut baik. Sebaliknya jika Pendidikan yang diperoleh tidak baik maka akan membentuk pola pikir seseorang yang tidak baik pula.

Budaya barat menganggap bahwa persoalan agama dengan dunia itu berbeda. Sekularisasi juga merupakan karakteristik dari budaya modern yang berkembang saat ini. Sekularisasi adalah sudut pandang tentang memisahkan segala sesuatu dengan agama(Nugroho et al., 2023).Tetapi dalam agama islam setiap individu tidak hanya memikirkan tentang dunianya saja, tetapi juga akhiratnya yang tak kalah penting dengan dunia. Terbukanya umat islam bukan berarti menerima semua perubahan budaya yang ada tetapi juga menyaring budaya yang masuk, agar tidak terjadi pelencengan dari nilai-nilai agama yang asli. Maka dari itu dalam islam umat manusia harus mengerti akan pentingnya toleransi dan dapat mengembangkan toleransi untuk dapat mengikuti perubahan budaya terjadi(Nugroho et al., 2023).

Kewaspadaan umat ilam harus ditegaskan Kembali karena perubahan budaya modern tidak hanya memberikan dampak positif seperti memudahkan untuk berkomunikasi dengan jarak jauh, dll. Tetapi juga membawa dampak negative bagi agama, diantaranya: menyalahkan gunakan penggunaan teknologi, terjadinya sekularisme, krisis kemanusiaan, dan masih banyak lagi. Hal tersebut dikarenakan seseorang yang tidak dapat mengantisipasi kemajuan yang saat ini sedang terjadi(Nugroho et al., 2023).Maka dari itu kita sebagai umat yang diberi akal dan ilmu sudah seharusnya kita dapat membedakan mana yang baik dan tidak baik untuk agama dan diri kita. Sebagai umat muslim kita tidak harus menutup diri dari perkembangan zaman demi untuk mencegah hal negative. Tetapi menerima perubahan tersebut dengan tidak meninggalkan nilai-nilai yang sudah terkandung dalam suatu agama.

Kesimpulan dan Saran

Budaya merupakan sesuatu yang dapat berkembang disetiap zaman. Perubahan budaya adalah salah satu dari bentuk kemajuan teknologi. Umat islam bukanlah umat yang menutup diri dengan perubahan budaya yang saat ini terjadi. Menerima perubahan bukan berarti menerima semua budaya modern yang sudah berkembang, tetapi manusia diberi akal dan ilmu yang dapat digunakan untuk menyaring perubahan budaya tersebut dan juga memilih serta memilah mana budaya yang baik dan tidak untuk agama serta diri sendiri. Dengan tidak meninggalkan nilai-nilai yang terkandung dalam suatu agama umat juga dapat menyesuaikan diri dengan perubahan budaya yang saat ini sedang terjadi.

Daftar Pustaka

- Budaya, P., Budaya, L., Teori, D., Lintas, M., Kusherdyana, B. R., & Pd, M. (n.d.). *Modul 1. 1–63.*
- Iryani, E. (2018). Akulturasi Agama terhadap Budaya Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 18(2), 389. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v18i2.483>
- Imana, D. C., & Khan, R. B. F. (2024). Pengaruh budaya organisasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan melalui organizational citizenship behavior pada Savana Hotel & Convention Malang. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(9), 3718-3732. <http://repository.uin-malang.ac.id/21325/>
- Kartini Dwi Hasanah, K., Dewi Anita Silvina Wahab, D., Jazilatun Nawali, J., Helda Ivtari Savika, H., & Mohamad Zubad Nurul Yaqin, N. Y. (2024). Peran dan ragam jenis bahan ajar (cetak dan non cetak) yang relevan dalam pembelajaran bahasa dan seni budaya di SDI Surya Buana Malang. *EBTIDA': Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(01), 361-378. <http://repository.uin-malang.ac.id/19856/>
- Kistanto. (2011). SISTEM SOSIAL-BUDAYA DI INDONESIA Nurdien H . Kistanto Fakultas Sastra Universitas Diponegoro. *Fakultas Sastra Universitas Diponegoro*, Hal. 5-6. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/sabda/article/download/13221/10006>
- Nugroho, W., Agama, I., Negeri, I., & Pontianak, I. (2023). *Budaya Modern dalam Pandangan Islam*. 12001110.
- Solihah, R. (2019). Agama dan Budaya; Pengaruh Keagamaan Masyarakat Gebang Madura Terhadap Budaya Rokat Tse'. *Al-Mada; Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya*, 2(1), 77–94.